

HUBUNGAN PERSEPSI PENGGUNAAN ALAT ORTODONTIK  
CEKAT DENGAN MINAT PERAWATAN  
PADA SISWA SMA

Juwita Sari, Suharyono, Eldarita  
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Kyai Mojo No.56, Bener, Kec. Tegal Rejo, Kota Yogyakarta  
Email: wittasari934@gmail.com.

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Masalah kesehatan gigi dan mulut maloklusi di Indonesia mencapai 80%. Sebagian besar maloklusi terjadi pada remaja, bentuk maloklusi yang paling sering terjadi adalah gigi berjejal. Bagi remaja, salah satu hal yang paling penting adalah penampilan fisik. Penampilan fisik dapat dilihat dari penampilan wajah, tidak terlepas dari penampilan gigi dan mulut. Permasalahan ini menunjukkan bahwa perlunya meningkatkan persepsi remaja tentang penggunaan alat ortodontik cekat.

**Tujuan:** Diketuinya hubungan persepsi penggunaan alat ortodontik cekat dengan minat perawatan pada siswa SMA.

**Metode:** Jenis penelitian analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekayu. Teknik pengambilan sampel adalah *Propotionate Stratified Random Sampling*. Instrument penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan *google form*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Kendall's Tau-b*.

**Hasil Penelitian:** Persepsi penggunaan alat ortodontik cekat yang dilihat dari aspek estetik berkriteria baik 75%, cukup 20% dan belum baik 5%. Persepsi penggunaan alat ortodontik cekat yang dilihat dari aspek fungsional berkriteria baik 55%, cukup 31,7% dan belum baik 13,3%. Minat perawatan berkriteria tinggi 33,3%, sedang 51,7%, rendah 15%. Uji statistik *Kendall's Tau-b* mendapatkan nilai *p* value sebesar 0,008 ( $0,05 > 0,008$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara persepsi penggunaan alat ortodontik cekat dengan minat perawatan pada siswa SMA.

**Kata Kunci:** Persepsi, alat ortodontik cekat, minat

# **THE CORRELATION BETWEEN THE PERCEPTION ABOUT THE USE OF FIXED ORTHODONTIC APPLIANCES AND THE HIGH SCHOOL STUDENTS' INTEREST IN TREATMENT**

Juwita Sari, Suharyono, Eldarita  
Department of Dental Health, Health Polytechnic of the Ministry of Health,  
Yogyakarta,  
Jl. Kyai Mojo No.56, Bener, Kec. Tegal Rejo, Kota Yogyakarta  
E-mail: wittasari934@gmail.com.

## **ABSTRACT**

**Background:** Malocclusion dental and oral health problems in Indonesia reach 80%. Malocclusion mostly occurs in adolescents, and the most common form of malocclusion is dental crowding. For adolescents, physical appearance is one of the most important things. Physical appearance can be seen from the face, which cannot be separated from the appearance of the teeth and mouth. This problem indicates shows the need to increase adolescents' perceptions about the use of fixed orthodontic appliances.

**Objective:** This study aims to examine the correlation between the perception about the use of fixed orthodontic appliance and the high school students' interest in treatment.

**Method:** Types of analytical research using cross-sectional approach. The population was the tenth grade students of Public High School 2 of Sekayu. The samples were selected using proportionate stratified random sampling method. The instrument used was questionnaires, which used Google form. Data were analysed using Kendall's Tau-b.

**Research Results:** The perception of the use of fixed orthodontic appliances seen from the aesthetic aspect is 75% for good criteria, 20% for adequate criteria, and 5% for not good criteria. The perception of the use of fixed orthodontic appliances from the functional aspect was 55% for good criteria, 31.7% for adequate criteria, and 13.3% for not good criteria. Interest in treatment consisted of 3 criteria, namely 33.3% for high criteria, 51.7% for moderate criteria, and 15% for low criteria. Kendall's Tau-b statistical test got a p value of 0.008 ( $0.05 > 0.008$ ).

**Conclusion:** There is a correlation between the perception about the use of fixed orthodontic appliances and the high school students' interest in treatment.

**Keywords:** Perception, fixed orthodontic appliances, interest.